

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SIKLUS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN PADA TOKO DUA BERLIAN AMBON MENGGUNAKAN DFD

Marin Paskalina Tangke Lembang¹, Cindy Leiwakabessy², Wanda La Djanu³, Kristin Esterlin Kohunussa⁴, Welminci Aprilia Leinussa⁵
¹⁻⁵ Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Article Info

Article history:

Received May 17th, 2026
Reviewed May 18th, 2026
Accepted May 18th, 2026

Keywords:

MSMEs
Accounting Information Systems
Data Flow Diagram (DFD)
Revenue Cycle
Expenditure Cycle

ABSTRACT

With the rapid development of information technology in today's digital world, Therefore, this study analyzes the accounting information system to achieve Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) how to organize their operations so that they can run more efficiently. This study was conducted at the Dua Berlian Ambon Store, which sells goods and household appliances. The purpose of this study was to analyze the accounting information that occurs at the Dua Berlian Store, especially in the revenue cycle and expenditure cycle. Data collection was carried out directly to the store through observation and interviews with the store owner along with documentation. This store was established in 2003, then the data obtained can be described in the form of a Data Flow Diagram (DFD). The results of this analysis show that the revenue cycle and expenditure cycle are divided through context level DFD and level 0 DFD. In this analysis process, several obstacles were found, namely the financial recording process is still carried out in a simple way so that the calculation of the cost of goods sold has not been carried out. This analysis is directed at the physical flow of goods and information from receiving orders, checking stock, shipping goods, to receiving money from customers, as well as ordering goods to suppliers, receiving goods and payments. This service is present to provide contributions in the form of information that can help MSMEs in identifying system weaknesses and can provide solutions to improve efficiency, accuracy, and financial accountability of MSMEs.



© 2026 The Authors. Published by CV. KARAMA PUBLISHER
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Marin Paskalina Tangke Lembang,
Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia
Email: paskalinatangkelembang@gmail.com

PENDAHULUAN

Menurut Krismiaji (2010), Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi computer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan. Siklus Pendapatan menurut Bodnar (2006) siklus pendapatan adalah suatu kejadian yang berkaitan dengan distribusi barang dan jasa kepada entitas lainnya dan mengumpulkan atau berkaitan dengan pembayaran. Hall (2006) definisi siklus pengeluaran adalah siklus yang merubah kas perusahaan menjadi bahan baku fisik serta sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis.

Perkembangan ekonomi dan kebutuhan masyarakat saat ini mendorong setiap pelaku usaha, termasuk usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, untuk memulai alur bisnisnya. UMKM memiliki kontribusi terhadap perekonomian lokal, namun banyak yang juga yang masih menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan kebiasaan tanpa melakukan pencatatan keuangan yang sistematis. Toko Dua Berlian Ambon, sebuah UMKM yang bergerak di bidang penjualan barang dan alat-alat rumah tangga, berlokasi di kota Ambon. Toko ini melayani kebutuhan rumah tangga seperti peralatan rumah, dan perlengkapan lainnya. seiring meningkatnya permintaan pelanggan ke supplier, pentingnya informasi yang jelas menjadi hal yang perlu diperhatikan. Toko Dua Berlian saat ini masih mengelola proses penjualan dan pembelian secara sederhana tanpa jurnal ataupun catatan keuangan formal, sehingga belum dapat menghitung harga pokok penjualan dan laba rugi usaha secara akurat. Dari kondisi ini pemetaan menggunakan Data Flow Diagram (DFD) untuk menggambarkan struktur informasi pada Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran secara sistematis.

Melalui penyusunan (DFD) level 0 dan level 1, transaksi dan penerimaan ini dari pesanan pelanggan hingga pembayaran ke supplier dapat terlihat lebih teratur. (DFD) berfungsi sebagai alat bantu yang dapat menjadi patokan untuk meminimalkan kesalahan pencatatan, menghindari kehilangan data. Penggunaan (DFD) ini dapat diharapkan dapat mendorong pemilik untuk mulai menerapkan catatan harian kas dan stok secara konsisten, agar proses usaha yang dapat dilakukan secara berkala dan dapat berkembang di tengah persaingan pasar

METODE

1. Jenis PKM

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Metode ini di pilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara rinci informasi dan bagaimana proses bisnis ini terjadi pada Toko Dua Berlian Ambon. Pengabdian ini di fokuskan pada pengumpulan data lapangan melalui observasi dan wawancara agar dapat memahami siklus pendapatan dan siklus pengeluaran dengan alat bantu Data Flow Diagram (DFD).

2. Lokasi PKM

PKM dilakukan pada Toko Dua Berlian yang berlokasi di Jl. Mutiara, No.180, Kel Rijali, Kec. Sirimau, Kota Ambon Maluku. Pemilihan lokasi ini didasari karena Toko ini merupakan salah satu UMKM yang aktif dalam penjualan barang dan perlengkapan rumah tangga, serta memiliki kebutuhan untuk mengelola keuangan secara sistematis, meskipun untuk saat ini Toko Dua Berlian masih melakukan pencatatan secara manual.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu:

- 1) Pengamatan Lapangan : Tim PKM kami secara langsung turun dan melihat aktivitas usaha Toko Duaberlian Ambon, dan melihat bagaimana transaksi jual-beli terjadi, mulai dari pelanggan datang, dan pencatatan penjualan.
- 2) Wawancara : Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha Toko Dua Berlian untuk menggali informasi terkait alur kas masuk dan keluar, dan kesulitan dalam pencatatan manual.
- 3) Dokumentasi : Pengumpulan Dokumentasi ini dilakukan tim pkm kami untuk mengumpulkan bukti seperti faktur pembelian

4. Pengolahan Dan Analisis Data

Data yang di peroleh dianalisis melalui tahapan berikut:

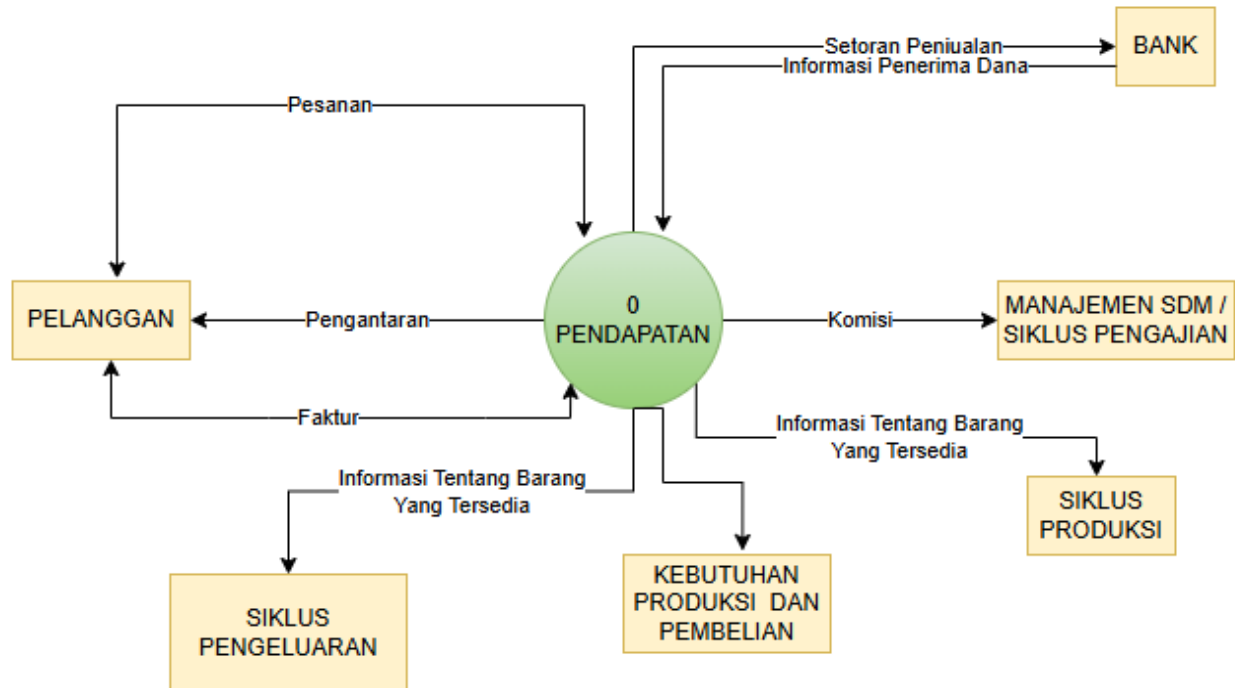
- Identifikasi Proses Bisnis : Tim menyusun gambaran umum mengenai proses penerimaan uang dan pengeluaran uang untuk pemasok Di Toko Dua Berlian Ambon.
- Pembuatan Diagram Alur Data : Informasi digambarkan menggunakan Data Flow Chart Diagram. Tahap awal adalah context diagram untuk melihat pihak yang berhubungan dengan toko, kemudian di lanjutkan (DFD) 1 untuk merinci setiap proses.
- Evaluasi Sistem : Tim melakukan evaluasi terhadap sistem pencatatan yang di pakai, melihat sisi kelebihan, kekurangan, serta resiko kesalahan yang mungkin terjadi.
- Usulan Perbaikan : Tim memberikan rekomendasi perbaikan berupa rancangan sistem pencatatan yang lebih tertata yang dapat dilakukan toko dua berlian untuk memulai beralih ke pencatatan digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Dua Berlian merupakan usaha dagang yang bergerak di bidang penjualan barang elektronik yang berlokasi di depan pangkalan mobil STAIN, Jl. Mutiara No.180, Kelurahan Rijali, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Maluku 97128. Toko Dua Berlian ini memiliki aktivitas transaksi yang berkaitan dengan siklus pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu, pengabdian ini membahas analisis sistem informasi akuntansi pada kedua siklus tersebut menggunakan Data Flow Diagram (DFD). Berdasarkan hasil analisis terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada Toko Dua Berlian Ambon, diketahui bahwa toko telah menjalankan siklus pendapatan dan siklus pengeluaran dengan alur proses yang cukup jelas. Aktivitas bisnis utama seperti pemesanan barang, pengiriman, penagihan piutang, penerimaan kas, pengadaan barang, penerimaan persediaan, hingga pembayaran kepada supplier telah memiliki tahapan yang terstruktur.

Dalam siklus pendapatan, pelanggan dapat melakukan pemesanan melalui beberapa saluran seperti WhatsApp, telepon, maupun secara langsung di toko. Proses ini dilanjutkan dengan pengecekan ketersediaan barang, pembuatan faktur penjualan, hingga penerimaan pembayaran. Sementara itu, pada transaksi kredit, perusahaan juga telah melakukan pencatatan piutang dan proses penagihan kepada pelanggan.

Pada siklus pengeluaran, toko melakukan pemesanan barang kepada supplier berdasarkan kondisi persediaan. Barang yang diterima kemudian diperiksa kesesuaiannya dengan pesanan pembelian sebelum dicatat sebagai persediaan. Berikut ini adalah Data Flow Diagram (DFD) pada UMKM Dua Berlian



Gambar 1. DFD Level Konteks Alur Siklus Pendapatan

Langkah-langkah dalam DFD Level Konteks Alur Siklus Pendapatan:

1. Pelanggan

- Pemesanan Barang : Proses dimulai ketika pelanggan melakukan pemesanan barang secara langsung di toko, melalui WhatsApp, maupun telepon.
- Pembayaran : Setelah pesanan dikonfirmasi, pelanggan melakukan pembayaran secara tunai atau transfer.
- Penerimaan Barang : Barang yang telah diproses kemudian diterima pelanggan melalui pengantaran atau pengambilan langsung di toko.

2. Pegawai Toko

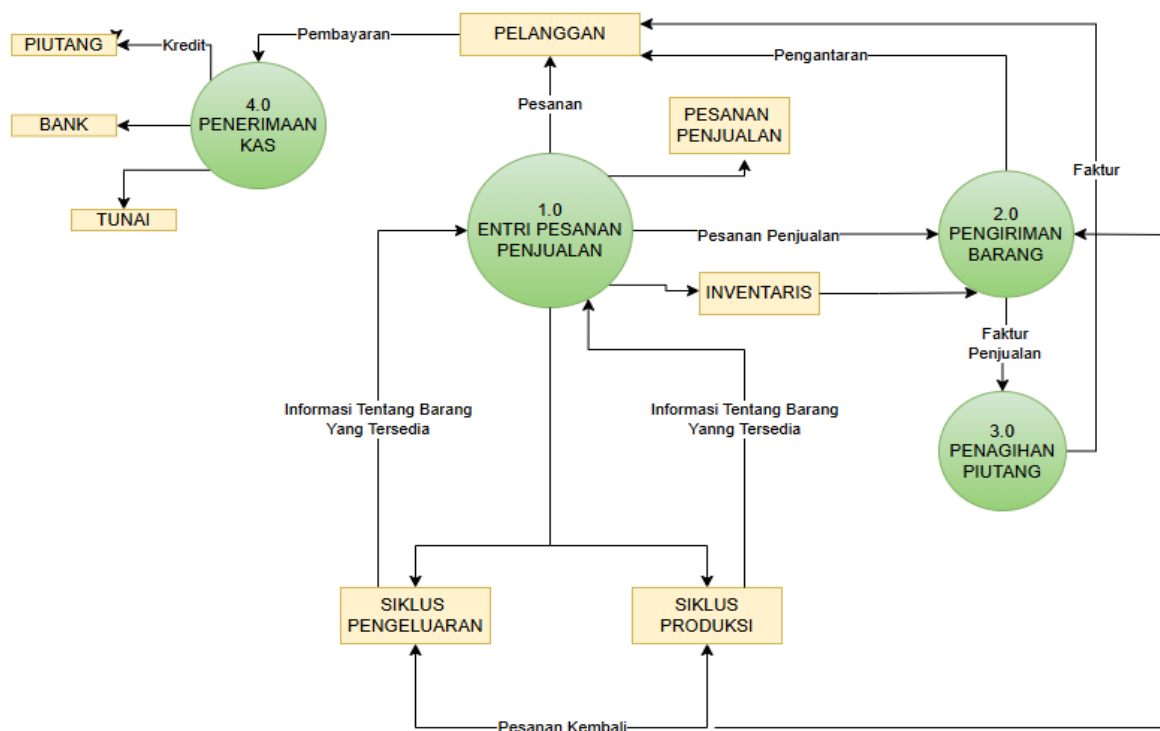
- Penerimaan Pesanan : Pegawai menerima data pemesanan dari pelanggan.
- Pengecekan Persediaan : Pegawai memeriksa ketersediaan stok barang sebelum pesanan diproses.
- Pencatatan Penjualan : Transaksi penjualan dan penerimaan kas dicatat ke dalam pembukuan toko.
- Konfirmasi Pesanan : Pegawai memberikan informasi terkait status pesanan dan pembayaran kepada pelanggan.

3. Pemilik Toko

- Laporan Penjualan : Pemilik menerima laporan mengenai transaksi penjualan dan penerimaan kas.
- Pengawasan Operasional : Pemilik melakukan pengawasan terhadap aktivitas penjualan dan kondisi persediaan barang.

4. Siklus Pengeluaran

- Informasi Persediaan : Data barang yang tersedia digunakan sebagai dasar untuk melakukan pemesanan kembali apabila stok mulai berkurang.



Gambar 2. DFD Level 0 Alur Siklus Pendapatan

Langkah-Langkah dalam DFD Level 0 Siklus Pendapatan:

1.0 Pemesanan Penjualan:

Pelanggan melakukan order barang melalui WhatsApp, telepon, maupun secara langsung → Pegawai toko menerima dan mencatat pesanan pelanggan → Ketersediaan barang diperiksa sebelum pesanan diproses lebih lanjut.

2.0 Pengiriman Pesanan :

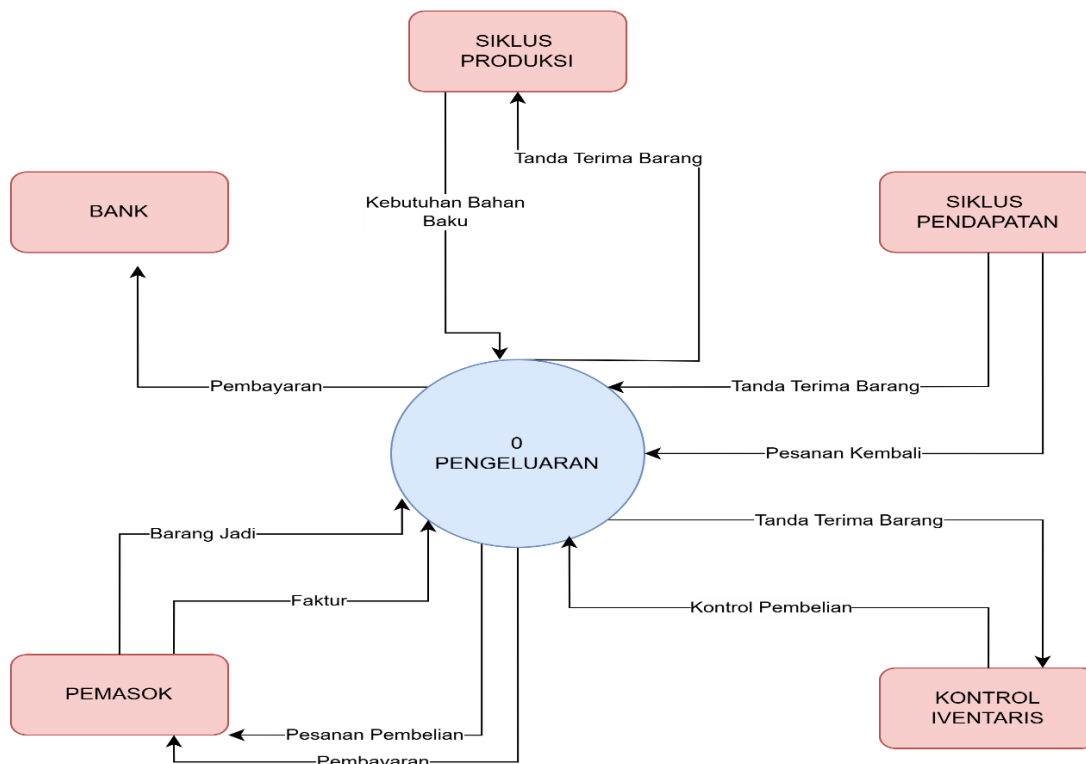
Barang yang tersedia dipersiapkan untuk dikirim kepada pelanggan → Pegawai toko membuat faktur penjualan sebagai bukti transaksi → Pelanggan menerima barang sesuai pesanan yang telah dibuat.

3.0 Penagihan Piutang:

Untuk transaksi kredit, pemilik toko melakukan pencatatan piutang pelanggan → Data penagihan dibuat berdasarkan faktur penjualan → Informasi piutang digunakan sebagai dasar proses penagihan pembayaran.

4.0 Penerimaan Kas:

Pelanggan melakukan pembayaran atas pembelian barang → Pemilik toko menerima pembayaran dan melakukan pencatatan penerimaan kas → Data pembayaran kemudian dilaporkan dan disimpan sebagai arsip keuangan toko.



Gambar 3. DFD Level Konteks Alur Siklus Pengeluaran

Langkah-Langkah dalam DFD Level Konteks Alur Siklus Pengeluaran:

1. Pemasok

- Penerimaan Pesanan Pembelian : Pemasok menerima permintaan pembelian barang dari toko.
- Pengiriman Barang : Pemasok mengirimkan barang sesuai dengan pesanan yang telah dibuat.
- Faktur Pembelian : Pemasok memberikan faktur sebagai bukti transaksi pembelian barang.

2. Pemilik Toko

- Pembuatan Pesanan Pembelian : Pemilik toko membuat data pemesanan barang kepada pemasok berdasarkan kebutuhan stok.
- Penerimaan Barang : Barang yang diterima diperiksa kesesuaiannya dengan pesanan pembelian.
- Pencatatan Pembelian : Pemilik menyimpan bukti transaksi pembelian dan pengeluaran kas toko.

3. Inventaris

- Pengecekan Stok : Pegawai melakukan pengecekan terhadap jumlah persediaan barang.

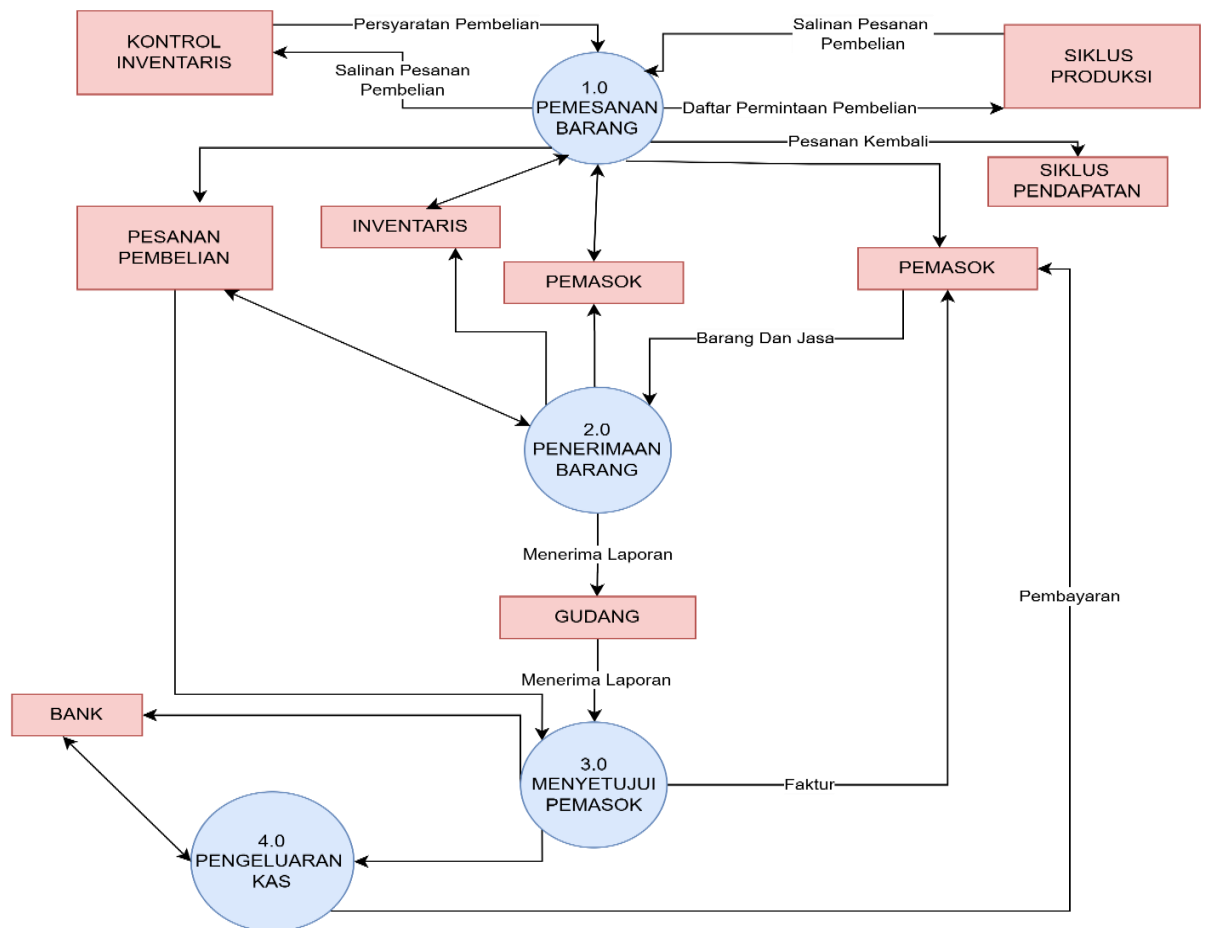
- Penyimpanan Barang : Barang yang telah diterima disimpan ke dalam gudang penyimpanan barang.
- Informasi Persediaan : Data stok barang diberikan kepada pemilik toko sebagai dasar pengadaan barang berikutnya.

4. Pemilik Toko

- Persetujuan Pembelian : Pemilik memberikan persetujuan terhadap pembelian barang dari pemasok.
- Laporan Pengeluaran : Pemilik toko menerima laporan pembelian barang dan menyimpan bukti pengeluaran atas kas operasional toko.

5. Bank

- Pembayaran Pemasok : Pembayaran kepada pemasok dilakukan melalui transfer bank atau metode pembayaran lainnya.
- Informasi Transaksi : Bank memberikan informasi terkait transaksi pembayaran yang dilakukan toko.



Gambar 4. DFD Level 0 Alur Siklus Pengeluaran

Langkah-Langkah dalam DFD Level 0 Siklus Pengeluaran:

1.0 Pengadaan Barang

Bagian inventaris memberikan informasi terkait stok barang yang tersedia → pemilik toko membuat pesanan pembelian kepada supplier sesuai kebutuhan toko → pemasok menerima data pesanan pembelian untuk diproses

2.0 Proses Penerimaan Barang

Barang yang dikirim pemasok diterima oleh pemilik toko dan bagian gudang → Dilakukan pengecekan kesesuaian barang dengan data pesanan → Barang yang sesuai kemudian dimasukkan ke dalam inventaris toko.

3.0 Persetujuan Pembayaran

Pemasok mengirimkan faktur pembelian kepada toko → pemilik toko memeriksa data pembelian dan menyetujui pembayaran → Data yang telah disetujui diteruskan ke bagian pengeluaran kas.

4.0 Pembayaran Pemasok

Pembayaran kepada pemasok dilakukan melalui bank atau metode pembayaran lainnya → Pemilik toko menyimpan transaksi pengeluaran kas → Seluruh data pembayaran dijadikan laporan pengeluaran operasional toko.

EVALUASI SIKLUS PENDAPATAN DAN PENGELUARAN

A. Kelebihan

1. Melayani Penjualan Secara Langsung dan Online
Toko Dua Berlian tidak hanya melayani penjualan langsung di toko, tetapi juga menerima pemesanan melalui WhatsApp dan telepon sehingga memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi.
2. Alur Penjualan dan Pembelian Sudah Jelas
Siklus pendapatan dan pengeluaran telah memiliki alur proses yang cukup terstruktur mulai dari pemesanan, pembayaran, hingga pencatatan transaksi.
3. Mempermudah Pengelolaan Persediaan Barang
Adanya pengecekan stok barang membantu toko mengetahui kondisi persediaan sehingga dapat melakukan pemesanan kembali kepada supplier saat stok mulai berkurang.
4. Membantu Pencatatan Transaksi Keuangan
Sistem yang digunakan membantu proses pencatatan penjualan, pembelian, penerimaan kas, dan pengeluaran kas sehingga informasi keuangan lebih mudah dipantau.
5. Penggunaan DFD Mempermudah Analisis Sistem
Data Flow Diagram (DFD) membantu menggambarkan aliran data dan proses bisnis sehingga mempermudah pemahaman terhadap sistem yang berjalan pada toko

B. Kelemahan

1. Pencatatan Masih Sederhana
Sebagian proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga berisiko terjadi kesalahan pencatatan dan kehilangan data.
2. Belum Menggunakan Sistem Terkomputerisasi Secara Penuh

Pengelolaan data transaksi dan persediaan belum sepenuhnya menggunakan aplikasi atau software akuntansi yang terintegrasi.

3. Risiko Kesalahan Stok Barang

Karena pengecekan stok masih dilakukan secara sederhana, terdapat kemungkinan terjadinya ketidaksesuaian antara stok fisik dan data pencatatan.

4. Pengendalian Internal Masih Terbatas

Pemisahan tugas antara bagian penjualan, penerimaan kas, dan pencatatan transaksi masih kurang jelas sehingga dapat meningkatkan risiko kesalahan maupun kecurangan.

Saat ini, sistem pencatatan pada Toko Dua Berlian Ambon masih dilakukan secara sederhana dan belum menggunakan pencatatan keuangan yang terstruktur. Pemilik toko hanya menyimpan faktur serta bukti pembayaran dari setiap transaksi yang terjadi tanpa melakukan pencatatan laporan keuangan secara khusus. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengelolaan data keuangan masih terbatas dan berisiko menimbulkan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan maupun pengawasan transaksi usaha. Oleh karena itu, toko dapat mempertimbangkan untuk:

- Menggunakan aplikasi pencatatan keuangan sederhana untuk membantu mencatat transaksi penjualan dan pengeluaran secara lebih teratur.
- Menyimpan bukti transaksi dalam bentuk digital agar data lebih aman dan mudah dicari kembali ketika diperlukan.
- Melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara rutin untuk mempermudah pengawasan kondisi keuangan usaha.
- Menerapkan pengelolaan persediaan barang secara lebih terstruktur agar stok barang dapat dipantau dengan baik.

Dengan adanya perbaikan tersebut, Toko Dua Berlian Ambon diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan mendukung kegiatan operasional usaha secara lebih efektif.



Gambar 5-7. Dokumentasi Wawancara Tim PKM dan Pemilik Usaha

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sistem informasi akuntansi pada Toko Dua Berlian Ambon, dapat disimpulkan bahwa siklus pendapatan dan siklus pengeluaran pada toko telah berjalan dengan cukup baik. Proses penjualan, pembelian barang, penerimaan kas, dan pengeluaran kas sudah memiliki alur yang jelas sehingga mendukung kegiatan operasional toko. Selain melayani penjualan secara langsung, Toko Dua Berlian juga melayani pemesanan secara online melalui WhatsApp dan telepon sehingga memudahkan pelanggan dalam melakukan transaksi.

Penggunaan Data Flow Diagram (DFD) membantu menggambarkan alur data dan proses bisnis yang terjadi pada sistem informasi akuntansi Toko Dua Berlian Ambon. Namun demikian, sistem yang digunakan masih memiliki beberapa kelemahan, seperti pencatatan transaksi yang masih sederhana dan belum terintegrasi secara penuh dengan sistem komputerisasi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih baik agar proses pengelolaan transaksi dan penyajian informasi keuangan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2006). *Accounting Information Systems* (10th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Hall, J. A. (2006). *Accounting Information Systems* (5th ed.). Ohio: Thomson South-Western.